

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini adalah penerapan analisis pemicu biaya dan belanja langsung. Penelitian ini dilakukan pada pemerintah daerah Kota Cimahi dan Kab. Bandung Barat. Dengan menggunakan objek tersebut, peneliti ingin mengetahui analisis strategi biaya pengalokasian belanja langsung pada APBD pemerintah daerah Kota Cimahi dan Kab. Bandung Barat.

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Desain Penelitian**

Setelah mengidentifikasi variabel, maka langkah selanjutnya adalah mendesain penelitian sehingga data yang diperlukan dapat dikumpulkan dan dianalisis hingga tercapai tujuan penelitian. Menurut Sekaran (2014, hlm. 152) desain penelitian meliputi serangkaian pilihan kegiatan pengambilan keputusan mengenai; (1) tujuan penelitian, apakah eksploratif, deskriptif, pengujian hipotesis, dll; (2) jenis penelitian; (3) tingkat intervensi peneliti; (4) horizon waktu; dan (5) unit analisis data. Berdasarkan pendapat tersebut, maka sesuai dengan variabel yang diteliti, penelitian yang dilakukan dirancang dengan studi deskriptif melalui pendekatan kuantitatif.

Menurut Sekaran (2014) studi deskriptif adalah studi yang dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi. Studi deskriptif memiliki fungsi untuk: (1) memahami karakteristik sebuah kelompok dalam situasi tertentu; (2) memikirkan secara sistematis mengenai berbagai aspek dalam situasi tertentu; (3) memberikan gagasan untuk penyelidikan dan penelitian lebih lanjut; (4) membuat keputusan yang sederhana.

Selanjutnya Idrus (2009, hlm. 29) menjelaskan metode penelitian kuantitatif adalah metode yang meyakini bahwa hukum – hukum tersebut dapat ditemukan dari data empiris dan menggunakan sampel yang dapat digunakan untuk melakukan generalisasi secara umum, selain itu metode kuantitatif dimaksudkan untuk melihat fenomena yang ada kemudian dibandingkan dengan

**Tika Rachmatika, 2015**

**ANALISIS STRATEGI BIAYA PENGALOKASIAN BELANJA LANGSUNG PADA APBD PEMERINTAH DAERAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

teori yang dimiliki menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data berupa angka untuk dioperasionalkan kemudian.

Berdasarkan beberapa konsep diatas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif melalui pendekatan kuantitatif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan dan menguji hasil keilmuan yang telah ada, menguji setiap variabel yang diselidiki melalui pengumpulan data, pengolahan data, dan penganalisisan data.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini terdiri dari tiga subvariabel, diantaranya :

a) Subvariabel Input.

Diukur dengan analisis rata- rata APBD se- Bandung Raya. Dihitung dengan membandingkan total APBD dengan jumlah tahun analisis:

$$\frac{\text{Total APBD 3 Tahun (2012 – 2014)}}{3}$$

b) Subvariabel Proses.

Diukur dengan komposisi belanja langsung terhadap belanja tidak langsung. Dihitung dengan membandingkan komposisi belanja langsung terhadap belanja daerah.

$$\frac{\text{Total Belanja Langsung}}{\text{Total Belanja Daerah}}$$

c) Subvariabel *Output*.

Subvariabel *output* diukur dengan menanyakan dalam kuisisioner mengenai pemicu biaya dari beberapa akun belanja langsung, diantaranya:

- Belanja pegawai;
- Sewa rumah / gedung / gudang / area parkir;
- Sewa alat berat;
- Pakaian khusus;
- Belanja tanah;

- Belanja gedung;
- Belanja jalan;
- Taman dan hutan kota;
- Buku / Perpustakaan; dan
- Hewan ternak.

### 3.2.3 Unit Analisis

Menurut Arikunto (2014, hlm. 173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Ali (2014, hlm. 88) populasi hakikatnya adalah sumber data secara keseluruhan. Maka, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek atau sumber data secara keseluruhan. Berdasarkan pengertian tersebut diatas, maka yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Anggaran dan Pendapatan Belanja Daerah Pemerintah Daerah se-Bandung Raya. Berikut daftar pemerintah daerah yang berada di Bandung Raya, diantaranya:

**Tabel 3.1**

**Daftar Kab./Kota Se-Bandung Raya**

No.	Pemerintah Daerah
1	Kabupaten Bandung
2	Kabupaten Bandung Barat
3	Kota Cimahi
4	Kota Bandung

**Sumber: BPS, Data diolah**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, hlm. 174). Sedangkan menurut Ali (2014, hlm. 90) “sampel adalah bagian yang mewakili populasi, yang diambil dengan menggunakan teknik –teknik tertentu”. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* atau penyampelan tak berpeluang dengan pendekatan *sampling purposive*. Penyampelan tak berpeluang adalah teknik yang tidak melaksanakan perandoman, sehingga peluang setiap subjek dalam populasi untuk terpilih sebagai sampel tidak diketahui (Ali, 2014, hlm. 119). Sedangkan penyampelan

purposif adalah teknik penggunaan sampel yang didasarkan pada pertimbangan peneliti sesuai dengan tujuan penelitian itu. Sampel dalam penelitian ini adalah anggaran belanja milik Pemda se-Bandung Raya yang memiliki anggaran rata – rata ter-rendah dalam kurun waktu 2012-2014 dari masing – masing karakter kabupaten dan kota. Adapun alasan peneliti menggunakan anggaran belanja terendah dalam penelitian ini karena anggaran mampu menggambarkan jumlah aktifitas suatu organisasi. Pemilik anggaran terendah digunakan untuk memastikan bahwa pada pemerintah daerah tersebut aktivitas yang dilakukan belum terlalu bervariasi. Adapun tahun analisis yang akan digunakan adalah tiga tahun anggaran, yaitu tahun anggaran 2012-2014.

Berikut adalah anggaran belanja Pemerintah Daerah se-Bandung Raya dalam tiga periode anggaran;

**Tabel 3.2 Anggaran Belanja Pemda Se- Bandung Raya**

<b>Pemerintah Daerah</b>	<b>TA 2012</b>	<b>TA 2013</b>	<b>TA 2014</b>	<b>Rata-Rata</b>
Kota Cimahi	Rp833.552.564	Rp922.343.622	Rp1.042.608.970	<b>Rp932.835.052</b>
Kota Bandung	Rp3.490.035.513	Rp3.703.468.180	Rp4.435.597.294	Rp3.876.366.996
Kab. Bandung Barat	Rp1.501.192.558	Rp1.680.101.452	Rp1.868.257.939	<b>Rp1.683.183.983</b>
Kab. Bandung	Rp2.850.023.254	Rp3.242.165.133	Rp3.823.064.504	Rp3.305.084.297

**Sumber: BPS, Data diolah**

Dengan *purposive sampling* yang digunakan adalah anggaran rata – rata ter-rendah dalam kurun waktu 2012-2014 dari masing – masing karakter kabupaten dan kota. Maka, daftar pemda yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Kabupaten Bandung Barat mewakili unsur kabupaten dan Kota Cimahi mewakili unsur kota.

**Tabel 3.3 Sampel Penelitian**

No.	Pemerintah Daerah
1	Kabupaten Bandung Barat
2	Kota Cimahi

**Sumber: BPS, Data diolah**

### **3.2.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan mengenai objek penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder dan data primer yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Data primer adalah data yang dikumpulkan untuk penelitian dari tempat aktual terjadinya peristiwa, sementara data sekunder adalah data yang diperoleh melalui sumber yang telah ada dan tidak perlu dikumpulkan sendiri oleh peneliti (Sekaran, 2014; hlm. 77). Teknik pengumpulan data guna memenuhi data yang diperlukan dilakukan dengan teknik dokumentasi, kuisisioner dan wawancara sebagai alat konfirmasi. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara menelaah dokumen-dokumen yang diperoleh dari subjek penelitian yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan realisasi anggaran dan pendapatan belanja daerah se-Bandung Raya tahun 2012-2014. Sumber data sekunder diambil dari laporan statistik keuangan daerah BPS Jawa Barat, digunakan untuk menganalisis pemerintah dengan anggaran rata – rata terendah. Selanjutnya digunakan data primer berupa kuisisioner disebarkan kepada 3 responden diantaranya Kuasa Pengguna Anggaran (Kepala Dinas) , Pejabat Pengelola Keuangan (Kasubag Keuangan) dan Bendahara Pengeluaran dari setiap Dinas pada kedua Pemda terpilih. Data primer berikutnya diambil dengan wawancara kepada salah satu KPA pada salah satu pemda dilakukan untuk melakukan konfirmasi hasil analisis dan kuisisioner.

### **3.2.5 Teknis Analisis Data**

Setelah data penelitian terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif melalui pendekatan kuantitatif. Sekaran (2014, hlm. 158) mendefinisikan metode

deskriptif sebagai metode yang dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti.

Untuk menganalisis data penelitian yang dikumpulkan peneliti dalam rangka menjawab rumusan masalah, peneliti melakukan langkah sebagai berikut :

- a) Mengumpulkan laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah pemerintah daerah se-Bandung Raya tahun anggaran 2012-2014.
- b) Melakukan analisis komposisi penganggaran belanja langsung.
  - i. Analisis dilakukan dengan membandingkan komposisi belanja langsung setiap pemerintah daerah terhadap total anggaran belanja.
  - ii. Analisis komposisi belanja langsung =  $\frac{\text{Total Belanja Langsung}}{\text{Total Belanja Daerah}}$
- c) Melakukan analisis dengan menggunakan statistika deskriptif rata –rata, max dan min.
- d) Melakukan penyebaran kuisisioner kepada seluruh dinas pada kedua Pemerintah daerah terpilih. *Instrumen kuisisioner terlampir.*
- e) Melakukan analisis dengan menggunakan statistika deskriptif max, min dan rata-rata.

Analisis dengan menggunakan statistik deskriptif ini dilakukan untuk mendeskripsikan hasil analisis komposisi belanja langsung yang telah dilakukan sebelumnya dan hasil kuisisioner yang telah disebar. Statistik deskriptif yang digunakan adalah menghitung rata-rata. Rata-rata hitung atau *mean* menurut Ali (2014, hlm. 454) yaitu bilangan yang mewakili nilai dari bilangan-bilangan lain pada distribusi. Selain itu digunakan statistika maksimum dan minimum untuk mendeskripsikan jumlah maksimum dan minimum yang dianggarkan.

- f) Melakukan pengumpulan data melalaui wawancara mendalam kepada salah satu KPA pada salah satu pemerintah daerah terpilih.

- g) Melakukan penarikan kesimpulan pada hasil analisis komposisi belanja langsung, kuisisioner dan wawancara.
- h) Mendeskripsikan pemicu biaya setiap belanja langsung.